

365 renungan

## Semua Hari Khusus Bagi Tuhan

Mazmur 118

Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak sorak dan bersuka cita karenanya!  
- Mazmur 118:24

Orang-orang tertentu senang dan percaya dengan hari baik atau tanggal cantik. Misalnya, tanggal 21 Mei 2021 tahun lalu. Tanggal tersebut adalah hari khusus, karena merupakan hari ke-21, minggu ke-21, tahun ke-21, dan abad ke-21. Pertanyaan saya, khususnya apa? Kalau tidak dikasih tahu, kita juga tidak ngeh.

Beberapa orang senang dengan tanggal, hari, minggu, bulan, dan tahun tertentu. Dianggap hari baik, dimaknai ini dan itu, dipercaya membawa keberuntungan, bisa bikin kebahagiaan. Buat saya, setiap hari adalah hari yang dijadikan Tuhan. Marilah kita bersorak sorak dan bersuka cita karena Tuhan menciptakan hari ini! Itu juga yang pemazmur katakan. Pemazmur dalam perikop bacaan berulang-ulang meyakinkan dan meneguhkan pembacanya bahwa Tuhan itu penuh kasih setia. Kesetiaan Tuhan setiap harinya tak pernah berubah dan habis, syukurilah!

Setiap hari itu harinya Tuhan. Setiap hari baru adalah anugerah dari Tuhan untuk kita pergunakan sebaik mungkin. Tidak ada hari buruk atau hari baik. Tidak ada hari yang membawa keberuntungan atau kesialan. Setiap hari dijadikan Tuhan untuk kebaikan umat-Nya, tinggal bagaimana kita mengisi, menjalani, dan menikmati hari yang dipercayakan oleh-Nya.

Semua hari di mata Tuhan adalah sama. Yang terjadi justru kita yang sering membedakan karena sikap hati dan pikiran kita dalam menghadapi hari. Hati yang penuh sukacita dan optimisme harus kita pelihara setiap pagi. Biasakan menanamkan pikiran Tuhan, yaitu apa yang kira-kira Dia ingin kita lakukan sepanjang hari. Setelah itu andalkan Tuhan saat melakukan setiap rencana dan kegiatan yang Anda lakukan.

Sebagai penutup, bagaimana cara kita menikmati hari? Marilah mengawalinya dengan Tuhan, menjalaninya bersama Yesus dengan mengobrol kepada-Nya, dan mengakhirinya dengan Dia. Andalkanlah Tuhan Yesus maka hati dan pikiran kita akan terjaga. Kita dimampukan oleh-Nya untuk melihat dan menyikapi segala sesuatu secara positif, sehingga hati kita pun limpah dengan ucapan syukur.

Eh tau-tau sudah sore lagi, tak terasa lho kalau hari dijalani dan dinikmati bersama dengan Sang Pemberi Hari. Enjoy your day!

Refleksi diri:

- Bagaimana pandangan Anda tentang hari yang akan dijalani dan dilewati setiap hari?
- Sudahkah Anda mengawali hari bersama Tuhan Yesus dan terus mengandalkan-Nya sepanjang hari?